

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Mulyasa (2003: 9) bahwa paradigma pendidikan yang memberikan kewenangan luas kepada sekolah dalam mengembangkan berbagai potensinya memerlukan peningkatan kemampuan kepala sekolah dalam berbagai aspek manajerialnya, agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang diemban sekolahnya. Keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. Kepala sekolah dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan siswanya. Kepala sekolah adalah pemimpin sekolah yang banyak mengetahui tugas-tugas kepala sekolah dan mampu berkomunikasi dengan baik terhadap para warga sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan betapa pentingnya kompetensi kepala sekolah dalam mencapai tujuan. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam kompetensi kepala sekolah, yaitu: (a) kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sosial yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah dan (b) Kepala sekolah harus memahami tugas dan fungsi mereka (guru) demi keberhasilan sekolah serta memiliki kepedulian kepada staf dan siswanya melalui hubungan komunikasi yang baik.

Di sisi lain, kepala sekolah juga sebagai pejabat formal, manager, pemimpin, pendidik dan seorang kepala sekolah juga berperan sebagai staf. Dalam rangka menerapkan kualitas sekolah dan sekaligus dalam manajemen

peningkatan mutu pembelajaran. Mutu dalam hal ini berkaitan dengan kompetensi kepribadian kepala sekolah dalam mengembangkan komunikasi dengan guru, siswa dan masyarakat. Dalam hal ini kompetensi kepribadian kepala sekolah sangat penting dalam mengembangkan komunikasi dilingkungan sekolah. Hal ini dipertegas oleh (Suryosubroto, 2010 : 183) bahwa salah satu pendukung sistem dari suatu lembaga pendidikan adalah kepala sekolah, jika menginginkan pendidikan yang baik maka perbaiki terlebih dahulu kepala sekolahnya. Karena itu kepala sekolah sebagai seorang yang bertugas membina lembaganya agar berhasil harus mampu mengarahkan dan mengkoordinasi segala kegiatan melalui komunikasi yang baik.

Memperhatikan kompetensi kepribadian kepala sekolah yang demikian penting dalam mengembangkan komunikasi maka sekolah dasar harus dipersiapkan sebaik-baiknya, baik secara sosial institusional maupun fungsional akademik, baik secara out, infut maupun outcome. Secara sosial institusional berarti sekolah harus dipersiapkan agar berfungsi sebagai tempat terjadinya proses sosialisasi antar siswa yang akhirnya mengantar kearah kedewasaan secara mental ataupun sosial. Sedangkan secara fungsional akademis berarti seluruh perangkat sekolah seperti tenaga, kurikulum dan perangkat pendidikan untuk mengembang visi dan misi.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah baik itu prestasi akademis maupun non akademis, dibutuhkan kompetensi kepribadian kepala sekolah yang sangat optimal. Dengan kompetensi tersebut apa yang diinginkan oleh masyarakat dan orang tua murid yakni tercapainya keberhasilan pendidikan

di sekolah dapat terwujud, sehingga sekolah dengan apa yang dimiliki dapat berjalan dari berbagai bidang.

Komunikasi kepala sekolah adalah proses penyampaian pesan kepada pihak lain yang ada di lingkungan sekolah. Dalam pengelolaan sekolah, komunikasi kepala sekolah memiliki peran penting, terutama dalam membentuk sekolah yang efektif dan efisien. Untuk mengoptimalkan kompetensi kepala sekolah dalam mengembangkan komunikasi harus dipahami cara-cara dan macam komunikasi baik dengan bawahan, sejawat maupun dengan atasan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah dasar, harus memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan komunikasi dengan para *stakeholder* di sekolah. Kepribadian disebut sebagai sesuatu yang abstrak, sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan, dan atau ucapan ketika menghadapi suatu persoalan. Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis. Sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadian seseorang, selama hal tersebut dilakukan dengan penuh kesadaran. Setiap perkataan, tindakan, dan tingkah laku positif akan meningkatkan citra diri dan kepribadian seseorang kepala sekolah khususnya dalam pengembangan komunikasi dengan orang lain.

Komunikasi merupakan faktor yang penting dalam menjalankan proses administrasi dan interaksi antar elemen suatu lembaga pendidikan, baik internal maupun eksternal. Tanpa terjalinnya komunikasi yang baik dan benar, besar kemungkinan semua proses yang terjadi di dalam sekolah tidak akan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus

mempunyai bekal, termasuk komunikasi antar pribadi yang baik, karena komunikasi antar pribadi dapat membantu keberhasilan pemimpin dalam menjalankan tugasnya sebagai penentu kebijakan. Seorang kepala sekolah yang mampu berkomunikasi dengan baik akan mampu membaca perasaan orang lain yang sedang diajak berkomunikasi, sehingga dia juga mampu menciptakan kepuasan dalam berkomunikasi.

Komunikasi yang terjadi di sekolah terutama antara kepala sekolah dan guru serta siswa jika dilakukan secara baik dan intensif, maka akan mempengaruhi sikap guru dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, yang berujung pada peningkatan kinerjanya di sekolah. Sebaliknya, apabila proses komunikasi yang terjadi di sekolah kurang baik, maka dapat menimbulkan sikap yang otoriter. Terutama ketika terjadi perbedaan pendapat yang berkepanjangan antara kepala sekolah dan guru. Jika hal itu terjadi, maka dapat berdampak pada kinerja guru yang kurang maksimal. Proses komunikasi diperlukan adanya keterbukaan dan kerjasama yang harmonis antara kepala sekolah dan guru, agar tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut dapat tercapai. Hakikat dari hubungan interpersonal ini adalah ketika berkomunikasi, komunikator bukan hanya menyampaikan isi pesan, tetapi juga menentukan bagaimana bobot dari kadar hubungan interpersonal tersebut.

Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi dalam suatu unit lembaga pendidikan yakni sekolah memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai manajer dan pengendali keputusan organisasi sekolah. Di samping sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas kepemimpinan pendidikan, sebagai manager, juga sebagai *decision maker*, kepala sekolah sebagai pihak pertama yang menentukan dinamika edukatif sekolah baik sisi kemajuan maupun kemundurannya. Dalam hal itu, kepala

sekolah adalah tenaga kependidikan yang memiliki peran dan fungsi yang signifikan terhadap kualitas pendidikan termasuk dalam hal ini adalah kualitas *output* pendidikan, manajerial pendidikan, kepuasan atas pelayanan kepada para *stakeholder* pendidikan.

Namun kenyataannya ada beberapa permasalahan ditemui peneliti berdasarkan pengamatan awal terkait dengan kompetensi kepribadian kepala sekolah dalam mengembangkan komunikasi di SDN 1 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan meliputi: 1) kurangnya kompetensi kepribadian kepala sekolah dalam mengembangkan komunikasi di sekolah, 2) kurangnya keterbukaan kepala sekolah dalam mengembangkan komunikasi di sekolah, 3) kurangnya` pengendalian diri kepala sekolah dalam mengembangkan komunikasi di sekolah. Hal ini mengakibatkan komunikasi antara kepala sekolah dan guru serta siswa di sekolah tersebut tidak berjalan dengan efektif.

Oleh karena itu kepala sekolah sebagai teladan bagi guru dan siswa-siswanya harus memiliki sikap dan kepribadian utuh dalam mengembangkan komunikasi yang dapat dijadikan tokoh panutan dalam seluruh segi kehidupan. Kepala sekolah harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif dengan selalu berkomunikasi. Di samping itu kepala sekolah juga harus mampu mengimplementasikan nilai-nilai kepribadian yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil judul **“Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Komunikasi Di SDN 1 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diperoleh beberapa identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya kompetensi kepribadian kepala sekolah dalam mengembangkan komunikasi di sekolah.
2. Kurangnya keterbukaan kepala sekolah dalam mengembangkan komunikasi di sekolah.
3. Kurangnya pengendalian diri kepala sekolah dalam mengembangkan komunikasi.
4. Kepala sekolah belum melakukan komunikasi yang baik dengan para stakeholder pendidikan dan komite sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagaimanakah kompetensi kepribadian kepala sekolah dalam mengembangkan komunikasi di sekolah?
2. Bagaimanakah keterbukaan kepala sekolah dalam mengembangkan komunikasi di sekolah?
3. Kurangnya pengendalian diri kepala sekolah dalam mengembangkan komunikasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi kepribadian kepala sekolah dalam mengembangkan komunikasi di SDN 1 Lion yang meliputi:

1. Kompetensi kepribadian kepala sekolah dalam mengembangkan komunikasi di sekolah.
2. Keterbukaan kepala sekolah dalam mengembangkan komunikasi di sekolah.
3. Bagaimana kompetensi kepribadian kepala sekolah dalam mengembangkan komunikasi

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan dan khususnya mengenai masalah kompetensi kepribadian kepala sekolah dalam mengembangkan komunikasi di sekolah.

2. Secara Praktis

- 1) Bagi Kepala Sekolah, dapat dijadikan sebagai rujukan dan pertimbangan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian kepala sekolah dalam mengembangkan komunikasi di SDN 1 Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan serta diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi sekolah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dalam pengelolaan sekolah tersebut.
- 2) Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang lebih konkret dan menambah wacana dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mengembangkan komunikasi di sekolah dasar.